



Research Article

Analisis Sistem Pembayaran Cashless Berbasis Finger Print dan RFID Terhadap Kepuasan Pelayanan Santri Madrasah Tsanawiyah Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Periode Tahun 2023-2024

Enang Sulaeman¹, Trisiladi Supritanto², Hendri Tanjung³

1. Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

E-mail: enangsulaeman25@gmail.com 

2. Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

E-mail: trisiladi.supriyanto@gmail.com

3. Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

E-mail: Hendri.tanjung@uika-bogor.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 26, 2024

Revised : November 16, 2024

Accepted : March 12, 2025

Available online : July 30, 2025

How to Cite: Enang Sulaeman, Trisiladi Supritanto and Hendri Tanjung (2025) "Finger Print and RFID Based Cashless Payment System Analysis of Satisfaction with Madrasah Tsanawiyah Islamic Boarding School Modern Ummul Quro Al-Islami Santri Services for the 2023-2024 Period", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 838–849. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1628.

Finger Print and RFID Based Cashless Payment System Analysis of Satisfaction with Madrasah Tsanawiyah Islamic Boarding School Modern Ummul Quro Al-Islami Santri Services for the 2023-2024 Period

Abstract. This research aims to find out how the cashless payment system is implemented and the factors that influence service satisfaction in implementing the cashless payment system for Madrasah Tsanawiyah Islamic Boarding School Modern Ummul Quro Al-Islami students for the 2023-2024 period. This type of research uses quantitative descriptive methods. Based on tests that have been carried out, the independent variables (Ease, Speed, Security and Sharia) in cashless simultaneously or together have a significant influence on Service Satisfaction with an R-Squared value of 0.571, which means that the independent variable used in this study can describe 57.10% while the remaining 42.90% is caused by other variables outside this study.

Keywords: Cashless, Finger Print, RFID and Service Satisfaction

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem pembayaran cashless serta faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pelayanan dalam implementasi sistem pembayaran cashless pada santri Madrasah Tsanawiyah Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami periode tahun 2023-2024. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa variabel independen (Kemudahan, Kecepatan, Keamanan dan Syariah) pada cashless secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pelayanan dengan nilai R-Squared sebesar 0,571 yang berarti bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menggambarkan sebesar 57,10% sedangkan sisanya 42,90% disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Cashless, Finger Print, RFID dan Kepuasan Pelayanan

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, muncul beberapa pesantren yang mengembangkan dirinya untuk menghadapi perkembangan zaman. Dalam pertarungan tradisi era modernisme, banyak pesantren yang masih tetap mempertahankan tradisi utamanya sebagai pesantren tradisional, di sisi lain muncul beberapa pesantren yang mengembangkan dirinya menjadi pesantren modern agar dapat bersaing dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana yang berkembang di lembaga pendidikan model sekolah (Zainal Arifin, 2012).

Merespon perkembangan teknologi yang semakin maju di era digital saat ini, Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami menerapkan sistem transaksi atau pembayaran secara digital, yaitu dengan diberlakukannya pembayaran secara non tunai (*cashless*). Sistem pembayaran *cashless* di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami menggunakan metode *Fingerprint* dan RFID

Fingerprint atau sidik jari biasanya digunakan untuk mengidentifikasi data seseorang pada lembaga atau perusahaan tertentu, termasuk di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami tepatnya pada Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah sudah menggunakan *Fingerprint* untuk mengabsen para staf dan guru-gurunya. Sedangkan RFID adalah "*Radio Frequency Identification* merupakan suatu perangkat telekomunikasi data dengan menggunakan gelombang radio untuk melakukan pertukaran data antara sebuah reader dengan suatu electronic tag yang ditempelkan pada suatu objek tertentu" (Daniel et al dalam Rachmat, H. H., & Hutabarat, G. A., 2014).

Tujuan dari implementasi sistem pembayaran *cashless* adalah memberikan kemudahan kepada santri dalam melakukan pembayaran di semua unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP), menjaga keamanan uang santri, membantu mengontrol pengeluaran uang santri secara mandiri (*self control*) dan sekaligus memberikan edukasi kepada santri tentang aspek syariah, yaitu terkait akad *wadi'ah* pada sistem *cashless* ini.

Beberapa kemungkinan masalah yang terjadi adalah ketidaknyamanan atau resistensi, yaitu santri perlu waktu beradaptasi dengan sistem pembayaran *cashless* karena sebelumnya mereka terbiasa dengan metode pembayaran tunai. Masalah berikutnya yang mungkin terjadi adalah masalah teknis, seperti gangguan jaringan, gangguan sistem atau sistem tidak berjalan dengan baik, dan listrik mati.

Munculnya masalah-masalah tersebut tentu memiliki korelasi dengan sebab-sebabnya. Jika tidak ada penanganan yang sistematis dilakukan oleh pihak pengelola dalam hal ini Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami (PMUQI), maka akan berdampak pada penurunan kualitas pelayanan kepada santri dan wali santri. Secara lebih spesifik, hal ini juga akan berdampak pada penurunan keuntungan atau pendapatan dari unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami (PMUQI). Oleh karena itu, perlu adanya koreksi dan revisi dalam penanganan masalah-masalah tersebut untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan yang lebih baik.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian *Cashless Payment*

Sistem pembayaran *cashless* adalah suatu penggunaan sistem pembayaran non-tunai atau tanpa menggunakan uang tunai. *Cashless* merupakan transaksi dengan bentuk pembayaran digital yang terus berkembang dengan berbagai jenis dan fitur diantaranya yaitu rekening ponsel, *e-wallet*, *e-money*, tabungan digital dan lain sebagainya. Sistem *cashless* merupakan transformasi dari penggunaan uang konvensional berupa uang ekstrinsik (nilai nominal uang) dan intrinsik (fisik uang kertas dan logam) menjadi uang elektronik.

Fingerprint adalah perangkat elektronik yang menggunakan sensor pemindai untuk mendeteksi sidik jari seseorang, yang kemudian dapat digunakan untuk verifikasi identitas. RFID adalah teknologi identifikasi yang fleksibel dan mudah digunakan yang ideal untuk proses otomatisasi. RFID menggabungkan keunggulan yang tidak ditemukan pada teknologi identifikasi lainnya.

Penggunaan RFID di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami menjadi opsi selain *fingerprint* sebagai alat transaksi pembayaran secara *cashless* di semua unit usaha pesantren. RFID menjadi pilihan utama para santri dibandingkan dengan *fingerprint*, karena dianggap lebih efisien dan lebih cepat dalam transaksi *cashless* di semua unit usaha pesantren yang dikelola oleh BUMP.

Pengertian Kepuasan

Kepuasan (*satisfaction*) berasal dari bahasa latin yaitu *satis* yang berarti enough atau cukup dan *facio* yang berarti to do atau melakukan, sehingga kepuasan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan sesuatu atau membuat sesuatu

memadai. Sebuah kepuasan juga didefinisikan sebagai persepsi terhadap sesuatu yang telah memenuhi harapannya. Oleh karena itu, seseorang tidak akan puas apabila mempunyai persepsi bahwa harapannya belum terpenuhi.

Secara umum, kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan senang atau puas yang muncul setelah membandingkan antara harapan atau ekspektasi seseorang dengan kinerja atau hasil yang dicapai. Dalam konteks kepuasan konsumen, kepuasan tidak selalu diukur dalam bentuk uang tetapi didasarkan pada pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen terhadap produk atau jasa yang diberikan. Kepuasan juga diartikan sebagai perasaan positif yang dirasakan seseorang setelah memenuhi keinginan terhadap suatu produk, pengalaman dan layanan.

Faktor-faktor Pendorong Kepuasan

a. Kualitas produk

Pelanggan atau Pengguna akan merasa puas apabila hasil evaluasi mereka menilai bahwa produk atau jasa yang mereka gunakan berkualitas. Suatu produk atau jasa dapat dikatakan berkualitas jika produk atau jasa tersebut dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pengguna.

b. Kualitas Pelayanan

Pelayanan yang baik dan responsif akan membuat pelanggan atau pengguna merasa puas dan merasa senang karena pelayanan tersebut sesuai harapan.

Pengertian Pelayanan

Menurut Kotler (Laksana, 2018:85), pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

Menurut (sarwono, isbandni et al , 2018) Layanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen tersebut, dan perilaku tersebut dapat terjadi pada saat, sebelum, dan sesudah terjadinya transaksi.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh di atas, pelayanan dapat dirangkum sebagai suatu aktivitas, tindakan, atau kegiatan yang bersifat tidak kasat mata, tidak berwujud, yang terjadi akibat interaksi antara penyedia layanan dengan konsumen, dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan serta harapan konsumen demi tercapainya kepuasan konsumen.

Landasan Syari'ah Penggunaan Transaksi Elektronik

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk manusia dalam segala aspek kehidupan, termasuk transaksi elektronik merupakan kegiatan *muamalah* manusia yang diatur dalam Al-Qur'an sebagai salah satu kegiatan ekonomi. Mengenai hal ini Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah (1) ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ لَكُمْ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berhutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya.

b. Hadis

Hadis merupakan sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an yang menjadi pedoman bagi manusia. Adapun hadits yang menjelaskan tentang transaksi elektronik sebagaimana telah diriwayatkan Imam Muslim Abu Daud, al-Tirmidzi, al-Nasa'i dan Ibnu Majah, dengan teks Muslim dari 'Ubadah bin Shamit:

"(Jual-beli/pertukaran) emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, syair dengan syair, kurma dengan kurma, dan garam dengan garam (disyaratkan harus dalam ukuran yang) sama (jika yang dipertukarkan) satu jenis dan (harus) secara tunai".

c. Fatwa DSN MUI

Fatwa tentang Uang Elektronik Syariah (Fatwa No:116/DSN-MUI/IX/2017) dan Fatwa tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah (Fatwa No:117/DSN-MUI/II/2018) merupakan kelompok fatwa yang terkait dengan aktivitas dan produk lembaga keuangan syariah (LKS) dan lembaga bisnis syariah (LBS).

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Subyek penelitian yaitu santri Madrasah Tsanawiyah Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami sebagai pengguna sistem *Cashless Payment*, wali santri dan Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) sebagai pengelola sistem.

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah santri Madrasah Tsanawiyah di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami pada tahun pelajaran 2023-2024 berjumlah 1967 orang. Dengan Metode rumus slovin sampel yang dibutuhkan sebanyak 332 responden. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *Likert*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan regresi linear berganda, Uji T (parsial) Uji F (simultan) dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1.1 Uji Validitas Variabel X

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
Kemudahan (X₁)				
Kemudahan 1	0,753	0,113	0,001	valid
Kemudahan 2	0,791	0,113	0,001	valid
Kemudahan 3	0,775	0,113	0,001	valid
Kemudahan 4	0,494	0,113	0,001	valid
Kecepatan (X₂)				
Kecepatan 1	0,795	0,113	0,001	valid
Kecepatan 2	0,727	0,113	0,001	valid
Kecepatan 3	0,568	0,113	0,001	valid
Kecepatan 4	0,690	0,113	0,001	valid
Keamanan (X₃)				
Keamanan 1	0,737	0,113	0,001	valid
Keamanan 2	0,744	0,113	0,001	valid
Keamanan 3	0,640	0,113	0,001	valid
Keamanan 4	0,664	0,113	0,001	valid
Syariah (X₄)				
Syariah 1	0,725	0,113	0,001	valid
Syariah 2	0,732	0,113	0,001	valid
Syariah 3	0,782	0,113	0,001	valid
Syariah 4	0,653	0,113	0,001	valid

a). Variable X

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas masing-masing item pernyataan variabel independen Kemudahan, Kecepatan, Keamanan dan syariah dinyatakan valid. Nilai Pearson correlation (r_{hitung}) setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r_{tabel} 0.113 dengan tingkat signifikansi masing-masing pernyataan 0.001 yang berarti tidak lebih dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan hasil bahwa persyaratan validitas alat ukur telah terpenuhi.

Tabel 1.2. Uji Validitas Variabel X

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Keterangan
1	0,790	0,113	0,001	valid
2	0,761	0,113	0,001	valid
3	0,764	0,113	0,001	valid
4	0,700	0,113	0,001	valid

b). Variable Y

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji validitas masing-masing item pernyataan variabel dependen kepuasan dinyatakan valid. Nilai r_{hitung} setiap item

penyataan lebih besar dari nilai r_{tabel} 0.113 dengan tingkat signifikansi masing-masing pernyataan 0.001 yang berarti kurang dari 0.05.

Uji Reliabilitas

Table 1.3. Uji Reliabilitas Variabel X

Variabel	No Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan	4	0.624	Realibel
Kecepatan	4	0.648	Realibel
Keamanan	4	0.634	Realibel
Syariah	4	0.691	Realibel

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach's Alpha untuk variabel Independen setiap item pernyataan lebih besar dari nilai reliabel 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.

Table 1.4. Uji Reliabilitas Variabel Y

Variabel	No Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepuasan	4	0.745	Realibel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach's Alpha untuk variabel kepuasan yaitu 0.745. hal tersebut menunjukkan bahwa nilai cronbach's Alpha lebih besar dari nilai reliabel 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat dikatakan reliable.

Analisis Regresi Linear Berganda

Table 1.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.047	.860		.054	.957
	Kemudahan	.078	.053	.067	1.465	.144
	Kecepatan	.318	.046	.314	6.887	.001
	Keamanan	.261	.049	.236	5.371	.001
	Syariah	.348	.047	.340	7.395	.001

Dependent Variable: Kepuasan

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,047 + 0,078 X_1 + 0,318 X_2 + 0,261 X_3 + 0,348 X_4 + e$$

Persamaan tersebut mengartikan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 0,047. Nilai tersebut berarti bahwa jika variabel Kemudahan, Kecepatan, keamanan dan Syariah dianggap nol, maka kepuasan nilainya sebesar 0,047%

- b. Koefisien regresi variabel kemudahan sebesar 0,078 menyatakan bahwa jika kemudahan meningkat satu persen maka kepuasan akan mengalami peningkatan sebesar 0,078% dengan asumsi *ceteris paribus*. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel kemudahan dengan kepuasan pelayanan, semakin tinggi nilai kemudahan maka akan semakin tinggi nilai kepuasan pelayanan.
- c. Koefisien regresi variabel kecepatan sebesar 0,318 menyatakan bahwa jika kecepatan meningkat satu persen maka kepuasan akan mengalami peningkatan sebesar 0,318% dengan asumsi *ceteris paribus*. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel kecepatan dengan kepuasan pelayanan, semakin tinggi nilai kecepatan maka akan semakin tinggi nilai kepuasan pelayanan.
- d. Koefisien regresi variabel keamanan sebesar 0,261 menyatakan bahwa jika keamanan meningkat satu persen maka kepuasan akan mengalami peningkatan sebesar 0,261% dengan asumsi *ceteris paribus*. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel keamanan dengan kepuasan pelayanan, semakin tinggi nilai keamanan maka akan semakin tinggi nilai kepuasan pelayanan.
- e. Koefisien regresi variabel syariah sebesar 0,348 menyatakan bahwa jika syariah meningkat satu persen maka kepuasan akan mengalami peningkatan sebesar 0,348 % dengan asumsi *ceteris paribus*. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel syariah dengan kepuasan pelayanan, semakin tinggi nilai syariah maka akan semakin tinggi nilai kepuasan pelayanan.

Uji T

Table 1.5. Uji T

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.047	.860		.054	.957
	Kemudahan	.078	.053	.067	1.465	.144
	Kecepatan	.318	.046	.314	6.887	.001
	Keamanan	.261	.049	.236	5.371	.001
	Syariah	.348	.047	.340	7.395	.001

Dependent Variable: Kepuasan

- a. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai tingkat signifikansi variabel kemudahan sebesar 0,144 > 0,05, Dari hasil uji hipotesis ini di simpulkan bahwa tidak berpengaruh signifikan pada variabel kemudahan terhadap Kepuasan pelayanan.
- b. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi kecepatan sebesar 0,001 < 0,05. Dari hasil uji hipotesis ini di simpulkan bahwa berpengaruh secara signifikan pada variabel kecepatan terhadap kepuasan pelayanan.

- c. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi Keamanan sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil uji hipotesis ini di simpulkan bahwa berpengaruh secara signifikan pada variabel keamanan terhadap kepuasan pelayanan.
- d. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi syariah sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil uji hipotesis ini di simpulkan bahwa berpengaruh secara signifikan pada variabel syariah terhadap kepuasan pelayanan.

Uji F

Table 1.5. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1200.566	4	300.142	108.595	,001 ^b
	Residual	903.780	327	2.764		
	Total	2104.346	331			

a. Dependent Variable: Kepuasan

b. Predictors: (Constant), Syariah, Kecepatan, Keamanan, Kemudahan

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Table 1.5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.571	.565	1.662

a. Predictors: (Constant), Syariah, Kecepatan, Keamanan, Kemudahan.

b. Dependent Variable: Kepuasan Pelayanan.

Dari hasil pengujian koefisien determinasi diatas, koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 0.571, ini menunjukkan bahwa besar nilai pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen sebesar 57.10%.

KESIMPULAN

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda pada empat variabel independen (Kemudahan, Kecepatan, Keamanan, dan Syariah) dan variabel dependen Kepuasan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t menunjukkan bahwa variabel Kemudahan pada *cashless* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelayanan santri.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t menunjukkan bahwa variabel Kecepatan pada *cashless* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelayanan santri

- c. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t menunjukkan bahwa variabel Keamanan pada *cashless* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pelayanan santri.
- d. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t menunjukkan bahwa variabel Syariah pada *cashless* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelayanan santri.
- e. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa variabel independen (Kemudahan, Kecepatan, Keamanan dan Syariah) pada *cashless* secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan pelayanan

Saran

Berdasarkan hasil penelitian adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk Lembaga penyedia *cashless* yang akan datang yakni :

- a. Untuk meningkatkan kepuasan pelayanan dalam aspek kemudahan, yaitu dengan menyederhanakan antarmuka pengguna dengan cara menyediakan panduan visual yang jelas dan menarik.
- b. Untuk meningkatkan kepuasan pelayanan dalam aspek kecepatan perlu adanya penambahan pegawai atau yang memadai baik sebagai bendahara yang memproses top-up saldo ke akun *cashless* maupun teller/kasir yang melayani langsung kepada user (santri) ketika melakukan transaksi, adanya tambahan unit pelayanan (penambahan merchant) , melakukan *maintenance* (pemeliharaan) sitem secara rutin, dan menjaga kualitas dan stabilitas jaringan internet yang mensupport kelancaran transaksi.
- c. Adanya training atau peningkatan edukasi pemahaman dalam penggunaan sistem *cashless* secara terus menerus baik untuk pegawai, santri dan walisantri yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. A., Mandyartha, E. P., & Swari, M. H. P. (2020). *RANCANG BANGUN APLIKASI HYBIRD UNTUK PONDOK PESANTREN STUDI KASUS PP DARUL HUDA*. Scan: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 15(2), 59-67.
- Amri, H. R., & Subagio, R. T. (2020). *Penerapan metode CSI untuk pengukuran tingkat kepuasan layanan manajemen*. Jurnal Sistem Cerdas, 3(3), 241-252.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arifin, Z. (2012). *PERKEMBANGAN PESANTREN DI INDONESIA*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 9(1), 40-53. Retrieved from <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/3808>
- Arifin, Z. (2012). *Perkembangan pesantren di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 9(1), 40-53.
- Asmui, M., & Munastiwi, E. (2022). *PELAYANAN TERPADU SATU PINTU BERBASIS INFORMASI DAN TEKNOLOGI DI PESANTREN DARUL QUR'AN GUNUNG KIDUL*. Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam, 5(2), 1-10.

- Baharun, H., & Ardillah, R. (2019). *Virtual Account Santri: Ikhtiyar Pesantren Dalam Memberikan Layanan Prima Berorientasi Customer Satisfaction Di Pondok Pesantren*. *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1).
- Chrismastianto, I. A. W. (2017). *Analisis swot implementasi teknologi finansial terhadap kualitas layanan perbankan di indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 133-144.
- Endarwan, L. (2019). *Aplikasi Cashless Payment pondok Pesantren Darul Falah Cihampelas-Cililin Berbasis Android* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Fatimah, S., & Suib, M. S. (2019). *Transformasi Sistem Pembayaran Pesantren Melalui E-Money Di Era Digital* (Studi Pondok Pesantren Nurul Jadid). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 96-108.
- Hamzah, S. H. (2014). *Perkembangan Pesantren di Indonesia (Era Orde Lama, Orde Baru, Reformasi)*. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 2(1), 14-14.
- Hariono, T., & Ashoumi, H. (2020). *Implementasi RFID Mobile untuk Alat Pembayaran dan Pengontrol Keuangan Santri*. *SAINTEKBU*, 12(2).
- Hasanah, H. (2017). *Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)*. *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Hazbiyah, S., & Wuryanta, E. W. (2020). *Fenomena Cashless Pada Pembentukan Gaya Hidup Baru Generasi Milenial*. *Ikon--Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 24(2), 185-199.
- Herman, H. (2013). *Sejarah Pesantren di Indonesia*. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(2), 145-158.
- Hidayat, A., & Mukhlisin, M. (2020). *Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 675-684.
<https://kbbi.web.id/analisis> diakses 9 April 2023.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.
- Kurnia, M., & Suwiknyo, M. (2018). *Kepuasan Konsumen: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 15(01).
- Kurniati, P. N., & Nugroho, B. Y. (2019). *Urgensi Pelaksanaan Sistem Cashless Government dalam Membangun Birokrasi yang Transparan dan Akuntabel*. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 136-150.
- Kurniawati, A. D. (2019). *Transaksi E-Commerce dalam Perspektif Islam*. *El Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 2(1), 90-113.
- Lestari, F. A. P. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan*. *Sosio e-kons*, 10(2), 179-187.
- Marthiana, W., & Jalinus, N. (2018). *Suatu Kajian Literatur Aplikasi Radio Frequency Identification dalam Bidang Pertanian*. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 107-116.
- Mubarak, D. A., Akhmadi, M. H., & Wati, E. N. (2022). *Implementasi Sistem Aplikasi Pembayaran Digital Payment Dalam Pelaksanaan Pembayaran Berbasis Cashless*

- di Masa Pandemi Covid-19*. JURNAL MANAJEMEN KEUANGAN PUBLIK, 6(2), 115-122.
- Munawaroh, M., Mahmudi, M., & Iftihor, I. (2022). *Pedampingan Manajemen Cashless di Pondok Pesantren As Sirajul Munir Desa Nepa Banyuates Sampang*. Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 9-15.
- Nadiyah, N., Syafiih, M., Dianita, D., Arifah, M., Saniyah, M., Fu'adi, S. Q., & Hidayati, N. (2021). *Pemahaman Aplikasi E-Bekal bagi Wali Asuh Santri sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Uang Belanja Santri di Pesantren*. GUYUB: Journal of Community Engagement, 2(1), 126-140.
- Niswa, H. (2021). *Cashless Payment: Potret E-Money di Pesantren*. IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 8(2), 141-151.
- Paramita, R. W. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1.
- Rachmat, H. H., & Hutabarat, G. A. (2014). *Pemanfaatan Sistem RFID sebagai Pembatas Akses Ruangan*. ELKOMIKA: Jurnal Teknik Energi Elektrik, Teknik Telekomunikasi, & Teknik Elektronika, 2(1), 27.
- Rahim, A., Santoso, I., Astuti, R., & Sucipto, S. (2020). *Analisis Teknoekonomi Implementasi Radio Frequency Identification (RFID) dalam Distribusi Daging Ayam*. JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika), 6(1), 79-85.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. <https://books.google.co.id/book>.
- Sari, T. W. E. S., Sutarno, S., & Anggraini, D. (2022). *Analisis Kepuasan Konsumen di Cemara Asri Pasar Buah Medan*. SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 1(2), 141-146.
- Silalahi, R., & Pramedia, D. P. (2018). *Analisis Faktor Keberhasilan Fintech Payment Dengan Menggunakan Model DeLone Dan McLean*.
- Simatupang, J., Muhammad, M., Maria, S., Ginting, R. D., & Prasetyo, D. Y. (2022). *IMPLEMENTASI APLIKASI ANGKET PENILAIAN TINGKAT KEPUASAN LAYANAN PADA AMIK MAHAPUTRA BERBASIS ANDROID*. Jurnal Tekinkom (Teknik Informasi dan Komputer), 5(2), 476-484.
- Sudianto, A. R. (2021). *Implementasi elektronifikasi pembayaran di lembaga tmi al-amien preduan sumenep madura*. Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islamian, 8(1), 28-42.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.